

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 29 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses perubahan sikap serta tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan cara pembelajaran serta pelatihan.² Dalam melakukan sebuah usaha seseorang untuk menciptakan potensi siswa, baik dalam meningkatkan kecerdasan, keterampilan yang dimilikinya, pengendalian terhadap diri, serta peningkatan spiritual yang dimana dilakukan secara sadar serta terencana dengan baik guna digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa serta bernegara yang baik, disinilah makna pendidikan dalam kehidupan manusia yang lebih baik.³

Dalam proses pendidikan sendiri pasti tidak lepas dari aktivitas pembelajaran atau belajar, yang mana dimaknai sebagai sebuah perjalanan atau upaya yang dilakukan oleh seseorang dimana tujuannya memperoleh

¹ Remon Zulliadi, “Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa”.<http://blog.inigarut.com/2014/06contoh-proposal-pengembangan-lembar.html>,(15 Desember 2017)

² Kamus Besar Bahasa Indonesia

³ Undang-Undang No.20 Tahun 2003

perkembangan pada tingkah laku seseorang secara menyeluruh, sebagai wujud dari hasil pengamatannya sendiri selama berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.⁴ Menurut Sukiman pembelajaran diartikan sebagai semua yang dapat dipakai dalam menyalurkan sebuah informasi atau pesan yang dibawa oleh pengirim untuk penerima yang menimbulkan sebuah rangsangan pikiran, sebuah perhatian dan minat siswa dalam sebuah proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara efektif.⁵

Dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat sebuah bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar disini sendiri yaitu sebagai segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru untuk membantu dan mempermudah dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien⁶ Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk alat atau bahan yang dipakai dalam proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat informasi dan sebuah ilmu yang sudah disusun secara sistematis dan utuh sesuai kompetensi yang ada tujuan perencanaan serta penelaah dari implementasi pembelajaran.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah segala alat atau bahan yang yang didalamnya berisi informasi yang ingin disampaikan untuk siswa guna membantu serta mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih efisien. Maka dari itu seorang pendidik harus mampu melakukan sebuah inovasi serta kreatifitas untuk mengembangkan

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal.2

⁵Zaini Rohmad, Slamet Subagya, dan Destyana Erivianto, *Penerapan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Ips 1 Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*, Juni 2017,hal 1-3

⁶ Ali Mudhlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*,(Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal.128.

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 17.

atau menciptakan sebuah bahan ajar yang lebih baik sehingga nantinya proses pembelajaran siswa dapat berjalan sesuai tujuan yang harus digapainya dengan baik. Pemilihan serta penggunaan bahan ajar sebagai alat penunjang pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik karena dengan bahan ajar inilah merupakan salah satu sarana siswa untuk mendapatkan ilmu dan menunjang jalannya pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi kelas VIII di SMPN 2 Kademangan. Observasi dalam penelitian ini tepatnya dilakukan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pada jam ke 3-4 atau pukul 10:20-12:20 dalam pembelajaran mata pelajaran IPS. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti tersebut bahwa penggunaan bahan ajar yang digunakan guru dalam yaitu masih berupa LKS saja yang mana dijadikan buku pegangan siswa sehari-hari. Penggunaan LKS disini membuat konsentrasi siswa kurang terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru. Selain itu, peneliti telah melaksanakan penyebaran kuesioner pada kelas VIII terhadap kebutuhan media pembelajaran.

Model pembelajaran konvensional merupakan model yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kademangan. Model pembelajaran ini menggunakan media bahan ajar dengan memanfaatkan media LKS dan juga buku teks dengan perolehan hasil 30% siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang disampaikan, 20% siswa sedikit dapat memahami materi serta 50% siswa cukup memahami materi ilmu pengetahuan sosial. Berdasarkan dari hasil ulangan harian pelajaran IPS kelas VIII terdapat hasil rata-rata 66% masih tergolong menengah kebawah selebihnya dapat dinyatakan baik.

Tabel 1. 1 Data Persebaran Kuesioner pada Pra Observasi Magang

Bahan Ajar	Presentase		
Buku Teks	Belum Memahami	Sedikit bisa memahami	Cukup memahami
	30%	20%	50%

Sumber: Data Primer

Penggunaan metode ceramah atau masih konvensional dalam menyampaikan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah dikatakan kurang efektif lagi karena pembelajaran yang terjadi akan cenderung monoton dan membosankan sehingga membuat pembelajaran kurang aktif.⁸ Pembelajaran dapat berjalan efektif jika siswa semangat dalam proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung berdampak juga terhadap pemahaman materi yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitifnya. Salah satu model bahan ajar yang dapat meningkatkan proses pembelajaran agar efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan Bahan Ajar E-Pocket Book, dimana menampilkan beberapa visualisasi baik berupa gambar, video, bacaan dan juga animasi yang menarik.

Banyak siswa lebih memilih berbincang-bincang saat pembelajaran, dan semangat dalam siswa kurang serta minat siswa khususnya pembelajaran IPS kurang sehingga siswa menjadi mengantuk karena kurang berminat untuk pembelajaran IPS. Kegiatan tersebut menimbulkan siswa kurang memahami atau sulit memahami materi yang ada.

⁸Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Effectiveness of Summarizing in Teaching Reading Comperhension for EFL Students*, IJOLTL, Vol 3, No. 1 Januari 2018, hal 33-50.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Pratama, mengungkapkan bahwa setiap sekolah ataupun setiap mata pelajaran guru disini setidaknya memiliki bahan ajar yang disusun berimbang pada konsep serta teori yang digunakan secara sistematis supaya siswa bisa memahami materi pelajaran yang disajikan penuh maksimal, selain itu bahan ajar dapat mengurangi kegiatan mencatat sehingga siswa menjadi lebih mempunyai banyak waktu untuk mencerna materi yang lebih banyak.⁹ Maka disini penggunaan bahan ajar perlu diperhatikan dengan baik, salah satu bahan ajar yang menarik serta tentunya mudah digunakan oleh siswa salah satunya yaitu e-pocket book yaitu sebuah buku yang berbasis web dimana menyajikan materi-materi dalam pembelajaran secara ringkas dan mudah dibawa kemanapun.¹⁰ Bahan ajar ini berbasis web yang mana berbentuk digital yang dapat diakses melalui jaringan atau internet. Bahan ajar e-pocket book ini virtual dimana dapat dipergunakan siswa secara mandiri sehingga siswa dapat mengulang kembali materi serta dapat mempelajari secara mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Asyhari dan Helda Silvia mengenai media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu, berdasarkan penilaian dari beberapa ahli dan respon siswa SMP buletin dalam bentuk buku saku tersebut layak digunakan dan siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran. Sehingga penggunaan buku saku membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran, sehingga membuat hasil yang

⁹ Hendra Pratama, *Revitalisasi Pengembangan Bahan Ajar Geografi*, *Pedagogy* 4, no. 1 (2017): 29–35, <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/45>.hal.29.

¹⁰Faiza Rini, *Pengembangan Mobile Pocket Book Berbasisa Android Pada STMK Nurdin Hamzah Jambi*, *Jurnal Akademia*, ISSN 1907-3984

didapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹¹ Penelitian juga dilakukan oleh Refa Agnasari (2019), mengungkapkan bahwa penggunaan pocket book digital dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik, dari yang biasanya masih menggunakan media yang cenderung monoton melalui pocket book digital ini siswa dapat belajar secara mandiri juga serta hasil dari penelitiannya terbukti terdapat kelayakan pada bahan ajar yang dikembangkan yaitu berupa pocket book digital dan mampu membantu guru dalam proses pembelajaran.¹²

Studi-studi tersebut menganalisis kelayakan serta keefektifan penggunaan bahan ajar pocket book cetak dan pocket book digital, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar berupa E-Pocket Book yang berbentuk buku saku elektronik yang menggunakan *software Flip Pdf Professional* yang digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VIII dimana dalam visualisasi penggunaan E-Pocket Book ini tidak hanya menayangkan bentuk tulisan atau uraian materi sejarah saja tetapi juga terdapat video yang dapat ditonton siswa, selain itu pengemasan bahan ajar yang dibuat lebih menarik. Selain itu, bahan ajar berupa E-Pocket Book ini dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui jaringan internet sehingga siswa dapat mempelajari bahan ajar ini dengan mandiri.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti mengambil sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar E-Pocket Book Berbasis Flip Pdf Profesional Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar”

.”

¹¹ Ardian Asyhari and Helda Silvia, —*Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*,*|| Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (April 24, 2016): 1–13.

¹² Refa Agnasari, *Pengembangan Pocket Book Digital Berbasis Scaffolding Materi Fungsi Pda Kelas X SMA Tunas Bangsa Lampung Selatan*,(Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019)

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Berdasarkan penemuan permasalahan, berikut idenntifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti:
 - a. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga membuat minat siswa dalam belajar kurang khususnya dalam mata pelajaran IPS. Penelitian media pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah kurikulum yang sudah ada sehingga bisa tercapai tujuan dalam pembelajaran tersebut, selain itu diharapkan dapat membuat keprofesionalan guru meningkat dan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran.
 - b. Semangat siswa dan minat siswa dalam kegiatan belajar menurun sehingga hasil belajar yang didapat kurang maksimal dan materi yang disampaikan pendidik kurang dimengerti oleh siswa.
 - c. Kurangnya pengembangan pada media yang digunakankan untuk menunjang dalam penyampaian materi yang masih bersifat abstrak. Untuk menunjang berlangsungnya sebuah pembelajaran maka penelitian pengembangan ini dilakukan. Perlunya penggunaan sebuah media pembelajaran atau bahan ajar berbasis yang lebih inovatif.
2. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memfokuskan penelitian pada sebagai berikut:
 - a. Pengembangan bahan ajar IPS
 - b. Pengembangan media pembelajaran yang berbasis Flip PDF Professional

- c. Bahasan materi yang digunakan yaitu materi mata pelajaran IPS kelas VIII semester ganjil

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan *E-Pocket Book* Berbasis Program *Flip PDF Profesional* Sebagai bahan ajar IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?
2. Bagaimana tingkat kevalidan, kepraktisan serta keefektifan dalam penggunaan bahan ajar *E-Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* Sebagai bahan ajar untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar ?
3. Bagaimana implementasi penggunaan bahan ajar *E-Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* Sebagai bahan ajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan *E Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* sebagai bahan ajar dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan serta keefektifan dalam penggunaan *E Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* sebagai bahan ajar dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

3. Untuk mengetahui implementasi penggunaan bahan ajar *E-Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* Sebagai bahan ajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

E. Spesifikasi Produk

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yaitu berupa bahan ajar *E-Pocket Book* Berbasis Progam *Flip PDF Profesional* untuk siswa kelas VIII, berikut spesifikasi produk yang dihasilkan:

1. Bahan ajar di sesuaikan dengan materi pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum 2013
2. Bahan ajar berisi KD dan indikator pada materi dengan kesesuaian isi yang diperingkas
3. Bahan ajar berbentuk link
4. Bahan ajar dapat dipakai saat pembelajaran berlangsung di kelas maupun secara mandiri
5. Bahan ajar dapat digunakan untuk bahan ajar secara *online* dengan cara membagikan mengakses link di google.
6. Sasaran produk untuk siswa kelas VIII dengan memainkan teks, gambar, gerak.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar E-Pocket Book Berbasis Flip Pdf Profesional Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar” yang dilaksanakan oleh peneliti ini berkaitan dengan bahan ajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Memperluas wawasan bagi penulis terkait informasi dalam pendidikan saat ini dan untuk kedepannya yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pengalaman dalam bersikap dan berperilaku dengan lebih baik.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Bagi kepala SMPN 2 Kademangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMPN 2 Kademangan menjadi lebih baik.

2) Bagi Guru SMPN 2 Kademangan

Penelitian ini dapat dipakai sebagai sarana referensi atau inovasi guru dalam mengembangkan sebuah bahan ajar atau media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajarn khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk lebih menarik dan membuat siswaa dapat memahami materi yang ada.

3) Bagi siswa

Hasil pengembangan ini dapat dijadikan sumber tambahan pelajaran yang lebih menarik untuk siswa sehingga memudahkan siswa dalam menangkap materi yang dipelajari serta mampu meningkatkan minat belajar siswa.

4) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian lain atau dapat dikembangkan untuk lebih lanjut dan dapat dijadikan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah suatu rancangan mengenai desain pembelajaran yang bertumpu pada sekumpulan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada dengan tujuan untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi yang sudah ditentukan.¹³ Pengembangan merupakan metode dalam penelitian yang dipakai dalam menghasilkan sebuah produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan sehingga dapat menunjang dalam berjalanya proses pembelajaran.¹⁴

¹³Sigit Purnama, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jurnal Produk Pembelajaran Bahasa Arab, 2013), Vol IV, No. 1, hlm. 2

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 407

b. E-Pocket Book

Pocket book (buku saku) adalah salah satu media bahan ajar cetak yang berukuran kecil, yang berisi sekumpulan materi atau bahan ajar yang dibuat secara teratur agar dapat membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Pocket book elektronik atau E-pocket book merupakan bahan ajar yang dikemas dengan sistem elektronik yang didalamnya terdapat materi materi pelajaran secara ringkas yang dapat digunakan siswa secara mandiri yang dapat diakses melalui jaringan atau internet.

c. Flip PDF Professional

Flip PDF Professional adalah software atau sistem pembuat E-book dan flipbook yang menggunakan berbagai media seperti video, audio, animasi dan youtube. serta fitur-fitur yang menarik lainnya yang dapat membuat tampilan buku digital lebih interaktif. Flip PDF Professional dapat menghasilkan produk buku digital lebih fleksibel yang dapat dilihat dan diakses dalam berbagai perangkat android, desktop dan iphone.

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.¹⁵

2. Secara operasional

- a. Pengembangan ini merupakan salah satu metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu yang kemudian diuji cobakan pada siswa di dalam pembelajaran.
- b. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa e-pocket book berbasis Flip Pdf Professional, dimana dapat diakses melalui internet oleh siswa, dimana didalamnya berisi materi pelajaran secara ringkas sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara efisien.
- c. Minat belajar merupakan hal-hal yang dapat memicu siswa untuk senang dalam belajar dan lebih bersemangat dalam memahami materi.

H. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini yang menggambarkan alur bahasan, untuk mempermudah pembaca, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

halaman sampul depan, halaman judul

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan : latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori : deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III Metode Penelitian : metode penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan : deskripsi data dan pembahasan.

BAB V penutup : kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi ini meliputi: daftar rujukan dan lampiran-lampiran mengenai penelitian pengembangan